

ABSTARK

Yolanda Mauliy, Impelentasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar (Penelitian di SMP Darul Falah Cihampelas Kabupaten Bandung Barat).

Penelitian ini dilakukan dengan dilatarbelakangi oleh ketidak sinambungan antara penilaian dan pencapaian sekolah secara terakreditasi dengan keadaan internal yang sebenarnya. Hasil rapot mutu pendidikan SMP Darul Falah menunjukkan masih jauhnya pencapaian mutu SMP Darul Falah dengan standar nilai mutu yang ditetapkan oleh pemerintah, sedangkan secara terakreditasi SMP Darul falah menduduki nilai yang amat baik. Oleh karna itu perlu diadakan penjaminan mutu internal untuk mengimbangi penilaian mutu baik secara internal maupun eksternal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeksripsikan profil sekolah, pemetanaan mutu, perencanaan peningkatan mutu, pelaksanaan peningkatan mutu, monitoring dan evaluasi peningkatan mutu, dan perbaikan peninngkatan mutu di SMP Darul Falah Cihampelas Kabupate Bandung Barat.

Penelitian ini berdasarkan pada tahapan siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk sekolah dasar dan menengah, yaitu 1) Pemetaan mutu atau evaluasi diri sekolah; 2) Perencanaan perbaikan mutu; 3) pelaksanaan atau pemenuhan perbaikan mutu; 4) monitoring dan evaluasi; 5) perencanaan mutu baru.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan kategorisasi data, dan penafsiran data. Adapun uji abash data dilakukan dengan ketekunan pengamatan, triangulasi, cek teman sejawat, analisis kasus negative, kecukupan referensi dan uraian rinci.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kegiatan peningkatan mutu berdasarkan pada tahapan siskus SPMI yaitu: pertama, pemetaan mutu yang dilakukan di SMP Darul Falah meliputi evaluasi diri sekolah (EDS) dengan mengacu pada rapot mutu sekolah. kedua, perencanaan peningkatan mutu yang dimulai dengan penetapan struktur kerja, analisis hasil EDS dan analisis SWOT. Ketiga, pelaksanaan peningkatan mutu dimulai dengan memprioritaskan standar pendidikan yang masuk kedalam standar akademik (standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, dan standar penilaian). Keempat, monitoring dan evaluasi perbaikan mutu dilakukan dengan tahap penilaian dan pemeriksaan rutin yang dilakukan oleh tim monev sekolah. Kelima, perbaikan peningkatan mutu dilakukan dengan analisis perbandingan rapot mutu tahun sebelumnya dengan rappot mutu setelah diterapkannya porses SPMI di SMP Darul Falah.

ABSTRACT

Yolanda Mauly, Implementation of the Internal Quality Assurance System in Improving the Quality of Basic Education (Research at Darul Falah Middle School Cihampelas, West Bandung Regency). Thesis Department of Islamic Education Management, Tarbiyah and Teacher Training Faculties, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Thesis Supervisor Dr. H. Badrudin M. Ag., And Neng Gustini S.Pd., M. Pd.

This research was conducted with the background of a discrepancy between the rules set by the government and the conditions in the field. Because of that the order made efforts to improve quality with the process of implementing SPMI in educational institutions. The results of national education quality mapping show that only around 14% of educational institutions meet national education standards (SNP), around 40% of minimum service standards (SPM) and 34% are still below SPM.

The purpose of this study was to find out and describe the school profile, quality mapping, quality improvement planning, quality improvement implementation, monitoring and evaluation of quality improvement, and improvement of quality improvement at Darul Falah Middle School Cihampelas, West Bandung Regency.

This research is based on the SPMI elbow stages for primary and secondary schools, namely 1) Quality mapping or school self evaluation; 2) Quality improvement planning; 3) implementation or fulfillment of quality improvements; 4) monitoring and evaluation; 5) new quality planning.

The approach taken in this study is qualitative using descriptive methods. The techniques used in data collection are: observation, interviews, and documentation studies. Data analysis is done by data categorization, and data interpretation. The data abash test was carried out with observation persistence, triangulation, peer checks, negative case analysis, adequacy of references and detailed descriptions.

The results of this study indicate that, quality improvement activities are based on the stages of the SPMI school, namely: first, the quality mapping carried out at Darul Falah Middle School includes school self evaluation (EDS) with reference to school quality report cards. second, planning for quality improvement begins with establishing work structures, analyzing EDS results and SWOT analysis. Third, the implementation of quality improvement begins by prioritizing education standards that need to be improved first, namely education standards that fall into academic standards (content standards, graduate competency standards, process standards, and assessment standards). Fourth, monitoring and evaluation of quality improvement is carried out with the stages of routine assessment and examination conducted by the school monitoring and evaluation team. Fifth, improvement in quality improvement was carried out by comparing the previous year's quality report cards with quality rappot after the implementation of the SPMI portion at Darul Falah Middle School.